**Waspada Serangan Pandemi di Masa Depan**

**Pandemi**

**Definisi Pendemi**

Pandemi merupakan salah satu level penyakit berdasarkan penyebarannya. Secara umum, ada tiga level penyakit yang dikenal dalam dunia epidemiologi, yaitu endemi, epidemi, dan pandemi. Centre for Disease Control and Prevention (CDC) memberikan definisi masing-masing pada tiga level penyakit tersebut. Endemi adalah kehadiran konstan suatu penyakit menular pada suatu populasi dalam cakupan wilayah tertentu, epidemi adalah pertambahan angka kasus penyakit, seringkali secara tiba-tiba, di atas batas normal yang diprediksi pada populasi di suatu area, sedangkan pandemi adalah epidemi yang sudah menyebar ke beberapa negara dan benua dengan jumlah penularan yang masif (cdc.gov).

**Pandemi Covid-19 di Indonesia**

WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Hal ini menandakan bahwa penyakit tersebut sudah menjangkiti begitu banyak populasi di berbagai negara. Data dari John Hopkins University & Meidicine Coronavirus Resource Center per 25 Maret 2020 menunjukkan penularan COVID-19 sudah menjangkiti 175 negara dengan angka penularan sebanyak 425.493 kasus.

Secara jumlah kasus COVID-19 di Indonesia memang tidak seberapa dibandingkan negara sepuluh teratas lainnya. Akan tetapi, tingkat case fatality rate di Indonesia cukup tinggi. Sebagai perbandingan fatality rate di tingkat global sebesar 3,4% (who.int) di China sebesar 3,8%, di Italia sangat tinggi, yaitu sebesar 9% (aljazeera.com, 24 Maret 2020), sedangkan Indonesia hampir setinggi Italia, yaitu sekitar 8,73%

Tingginya fatality rate di Indonesia tersebut tentu meresahkan, mengingat Indonesia merupakan negara yang bahkan belum semaju Italia. Oleh karena itu, sebaiknya Indonesia segera melakukan langkah-langkah strategis. Cara yang dilakukan

China dan Korea Selatan kiranya bisa menjadi contoh untuk Indonesia. Sebab dua negara tersebut telah terbukti berhasil mengurangi peningkatan kasus COVID-19.

COVID-19 diharapkan dapat menjadi pembuka bagi setiap negara, bahwa selama ini kita lalai terhadap pencegahan pandemi. Setelah COVID-19 menghantam tidak hanya dunia kesehatan, namun juga ekonomi. Beberapa negara mulai peduli dan merencakanan persiapan yang matang akan kemungkinan serangan pandemi lain di masa depan. Di masa mendatang, serangan pandemi masih sangat mungkin terjadi. Pandemi yang mungkin menyerang tidak hanya pandemi penyakit menular, namun juga hal-hal lain.

**Pencegahan Pandemi**

Pencegaran dan peningkatan kewaspadaan akan pandemi di masa depan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, namun setiap anggota masyarakat juga memiliki tanggung jawab yang sama. Pemerintah dapat melakukan pencegahan pandemi dengan membangun sistem koordinasi dan komunikasi yang baik. Masyarakat dapat berperan aktif mencegah pandemi dengan berperan aktif dan mengikuti himbauan dan perintah dari masyarakat. Sinergi merupakan kata kunci dari keberhasilan pencegahan pandemi.

**Persiapan menghadapi serangan Pandemi di Masa Depan**

Serangan pandemi di masa depan masih sangat mungkin terjadi. Pandemi COVID-19 masih sangat dapat terulang, begitupun dengan kemungkinan munculnya pandemi-pandemi yang lain. Persiapan menghadapi serangan pandemi di mas adepan dapat dilakukan dengan pelatihan dan pembentukan sistem tanggap darurat yang baik dengan memastikan semua elemen pemerintahan dan masyarakat dapat mengetahui kondisi pandemi ini Memprioritaskan pelacakan kasus-kasus pandemi secepat mungkin, m emberikan pendidikan publik secara penuh tentang pandemi, bahayanya dan peran publik untuk turut membantu mencegahnya dapat menjadi sebuah strategi pencegahan menghadapi serangan COVID-19.

Keberhasilan penanganan pandemi merupakan tanggung jawab kita semua dan seluruh elemen masyarakat, namun pemerintah memiliki pernan penting. Pandemi dapat berakhir jika terjadi koordinasi dan komunikasi yang baik antara pemerntah dan masyarakat.